

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan Permendikbud NO 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (Sisdiknas) eksistensi pendidikan anak usia dini diterima secara sah. Bagi hal itu tercatat dalam bagian tujuh pasal 28 ayat 1-6 yang mana pendidikan anak usai dini difokuskan untuk pendidikan pra-sekolah yaitu anak usia 0-6 tahun. Hurlock (1978: 38) mengemukakan bahwa anak usia prasekolah atau prakelompok disebut juga masa kanak-kanak dini yaitu anak berumur 2-6 tahun.

Perkembangan anak usia dini akan berusaha mengendalikan dirinya terhadap lingkungan dan mulai belajar menyesuaikan diri secara sosial. Pendidikan Anak Usia Dini, suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal berpikir, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya mencakup segala usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam proses pengasuhan disebut dengan Pendidikan anak usia dini (Sujiono, 2013, hlm 7).

Menurut Herlina dan Risbon (2021) dalam buku Kecerdasan Emosional keterampilan sosial merupakan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar. Anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya, mengingat masa ini merupakan masa peka, dan masa keemasan dalam kehidupan anak. Untuk itu pemberian rangsangan pendidikan, bimbingan dan perawatan yang tepat akan membantu anak untuk mengoptimalkan segenap lingkup aspek perkembangan anak.

Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam ukuran baik besar, jumlah, atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu perkembangan lebih menitikberatkan pada aspek perubahan bentuk atau fungsi pematangan organ ataupun individu, termasuk pula perubahan pada aspek social tau emosional akibat pengaruh dari lingkungan. Dengan demikian proses pertumbuhan mempunyai

Deteksi anak usia dini harus dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan (dalam Sima & Yosrika 2019). Upaya untuk mengoptimalkan kembali perkembangan sosial pada anak usia dini yaitu dengan cara deteksi dini perkembangan social dan memberikan stimulasi yang baik dengan mengajarkan anak bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat, bermain bersama teman sebaya dengan bebas supaya anak dapat mengembangkan fantasinya dan memperkaya pengalamannya (Rodziah, 2019). Peran guru atau orang tua sangat diperlukan untuk menstimulasikan perkembangan sosial pada anak (Soetjningsih, 2012). Dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini diperlukan pemberian stimulus atau sebuah rangsangan untuk meningkatkan perkembangan sosialnya. Stimulasi adalah sebuah kegiatan yang merangsang kemampuan dasar anak agar mampu berkembang secara optimal, setiap anak harus mendapatkan stimulus perkembangan secara rutin sedini mungkin dan harus dilakukan secara terus menerus di setiap kesempatan. Urgensi mengeahui tumbuh kembang anak usia 2 tahun. Anak yang mendapatkan stimulus secara rutin akan lebih cepat berkembang daripada yang tidak mendapatkan stimulus, stimulus perkembangan dapat dilakukan di puskesmas, posyandu, dan pelayanan lainnya (Yuniarti, 2015). Tumbuh kembang anak usia dini memiliki posisi strategi bagi berbagai pihak khususnya pada aspek perkembangan sosial anak usia dini.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, masalah yang menjadi perhatian peneliti yaitu:

1. Eksplorasi dan analisis kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun.
2. Desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun.
3. Uji coba instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun.

4. Kelayakan produk instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan di atas maka secara umum rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun?”. Adapun secara khusus, rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

- 1.2.2 Bagaimana analisis kebutuhan dan eksplorasi pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan social anak usia 2 tahun?
- 1.2.3 Bagaimana desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun?
- 1.2.4 Bagaimana uji coba pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun?
- 1.2.5 Bagaimana kelayakan produk pengembangan innstrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun”. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya:

- 1.3.1 Untuk mengetahui analisis kebutuhan dan eksplorasi pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun.
- 1.3.2 Untuk mengembangkan dan mendeskripsikan desain instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun.
- 1.3.3 Untuk mengetahui hasil uji coba pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial usia 2 tahun.
- 1.3.4 Menghasilkan produk pengembangan dan kelayakan instrument deteksi dini perkembangan social anak usia 2 tahun.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 2 tahun.

#### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi Orang Tua

Memberi informasi tentang deteksi tumbuh kembang dengan menggunakan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia dini.

b. Bagi Pendidik

Dapat membantu pendidik dalam menambah wawasan tentang instrumen deteksi dini perkembangan social anak usia dini.

c. Bagi Pengelola Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pengelola pendidikan dalam memfasilitasi deteksi dini perkembangan social anak usia dini.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan sebuah instrumen yang mudah digunakan untuk mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

#### **1.5 Organisasi/Struktur Penulisan Skripsi**

Merujuk pada KTI Universitas Pendidikan Indonesia struktur organisasi skripsi, merupakan bagian yang memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu

bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Diantaranya, sebagai berikut:

#### 1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian yang menggambarkan dasar-dasar dari fenomena yang terjadi di lapangan. Rumusan masalah penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang timbul akibat dari adanya penelitian yang akan digali jawabannya oleh peneliti. Tujuan penelitian berisi tentang hal utama yang menjadi dasar tujuan peneliti membuat penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang pengembangan ilmu serta menjadi salah satu sumbangsih ilmu.

#### 1.5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang kajian terhadap teori-teori yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, saerta kerangka berpikir untuk menggambarkan alasan ilmiah bahwa variabel dari penelitian itu layak diteliti.

#### 1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang konsep serta alur penelitian dan Teknik yang dilakukan pada saat penelitian, seperti desain penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

#### 1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi data-data yang didapat dari hasil temuan peneliti beserta analisis data terhadap temuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pembahasan yang dikaitkan dengan kajian teori.

#### 1.5.5 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini berisi hasil temuan dan pembahasan disajikan secara singkat, sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan rekomendasi untuk para pembaca berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### 1.5.6 DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua sumber yang dijadikan bahan rujukan juga kutipan yang digunakan dalam penulisan skripsi yang dibuat oleh peneliti.

#### 1.5.7 Lampiran-lampiran

Terdiri dari semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan produk yang dihasilkan.